

TUGAS AKHIR

**PERAWATAN KESEHATAN ANAK ORANG UTAN
(*Pongo pygmaeus*) DI KEBUN BINATANG SURABAYA**



Oleh :

Agustina Pratiwi

Surabaya - Jawa Timur

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN TERNAK
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2008**

PERAWATAN KESEHATAN ANAK ORANG UTAN
(*Pongo pygmaeus*) DI KEBUN BINATANG SURABAYA

Tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

AHLI MADYA

Pada

Program Studi Tiga Kesehatan Ternak

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Oleh :

AGUSTINA PRATIWI

NIM. 060510727-K

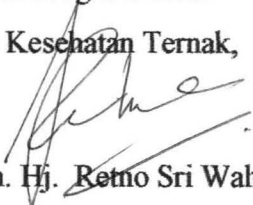
Mengetahui ;

Menyetujui ;

Ketua Program Studi

Pembimbing,

D-3 Kesehatan Ternak,



Drh. Hj. Retno Sri Wahjuni, M.s.

Maslichah M., M.Kes, Drh

Nip. 131 470 992.-

Nip. 131 760 376.-

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh gelar **AHLI MADYA**.

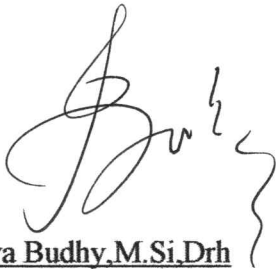
Menyetujui
Panitia Penguji



Maslichah Mafruchati, M.Kes.Drh

131 760 376

Ketua



Setya Budhy, M.Si, Drh

131 653 653

Anggota



Boedi Setiawan, M.P, Drh

132 149 442

Anggota

Surabaya, 17 Juni 2008

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Hj. Romziah Sidik, Ph.D., Drh.

NIP. 130 687 305

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga Tugas Akhir dengan judul "Perawatan Kesehatan Anak Orang Utan (*Pongo pygmaeus*) di Kebun Binatang Surabaya" dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Penulisan Tugas Akhir ini dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh sebutan AHLIMADYA dalam Program Studi Kesehatan Ternak Fakultas Kedokteran Hewan Unair Surabaya.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materiil maupun spirituil hingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sesuai dengan yang diharapkan. Adapun rasa terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Orang Tua Penulis yang selalu mendukung dan mendoakan kami atas kelancaran untuk menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan,
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Prof. Hj. Romziah Sidik, Ph. D., Drh.
3. Drh. Hj. Retno Sri Wahjuni, M.S. selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Ternak Terpadu,
4. Maslichah M.,M.Kes, Drh sebagai Dosen Pembimbing Tugas akhir yang telah memberi masukan-masukan yang berguna demi kelancaran Praktek Kerja Lapangan Pilihan ini.
5. Kepala Pimpinan Kebun Binatang Surabaya atas kesediaannya dan bantuannya untuk ikut serta dalam melancarkan kegiatan Praktek Kerja Lapangan Pilihan yang telah memberi izin untuk memperbolehkan melakukan Praktek Kerja Lapangan Pilihan di Kebun Binatang Surabaya
6. Bapak Drs. A Warsito atas kesediaannya dan bantuannya untuk ikut serta dalam melancarkan kegiatan Praktek Kerja Lapangan Pilihan yang telah

memberi izin untuk memperbolehkan melakukan Praktek Kerja Lapangan Pilihan di Kebun Binatang Surabaya

7. Drh. Rahmat Suharta sebagai pembimbing dan juga pembekalan untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Pilihan di Kebun Binatang Surabaya serta pemberian informasinya,
8. Bapak Nurali Faisol, Amd sebagai pembimbing dan juga pembekalan untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Pilihan di Kebun Binatang Surabaya serta pemberian informasinya,
9. Drh. Liang Kaspé atas pemberian informasinya Praktek Kerja Lapangan Pilihan di Kebun Binatang Surabaya
10. Bapak Slamet (Kobeng) selaku penjaga di Nursery Kebun Binatang Surabaya atas bersedianya memberi waktu serta informasinya.
11. Bapak Rukin selaku penjaga di Nursery Kebun Binatang Surabaya atas bersedianya memberi waktu serta informasinya.
12. Ibu Warti yang telah membantu dalam penerimaan surat pengantar Praktek Kerja Lapangan di Kebun Binatang Surabaya.
13. Para Karyawan yang telah membantu dalam kelancaran Praktek Kerja Lapangan Pilihan untuk memberi segala informasi yang ada, memberikan data-data yang dibutuhkan serta memberi masukan-masukan.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan serta pengetahuan yang dimiliki, demikian juga dengan penulisan Laporan Tugas Akhir ini sungguh masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat Penulis harapkan untuk kesempurnaan penulisan Laporan Tugas Akhir ini dan semoga Allah S.W.T meridhoi semua usaha yang telah penulis lakukan.

Tugas Akhir ini disusun berdasarkan data dan informasi yang sebenarnya yang diperoleh dari hasil Praktek Kerja Lapangan Pilihan dan ditunjang dari literatur-literatur yang terkait semoga dapat bermanfaat baik untuk Penulis maupun semua pihak yang membacanya.

Surabaya, 22 Mei 2008

Penulis

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Tujuan	5
I.2.1 Tujuan Umum	5
I.2.2 Tujuan Khusus	6
I.3 Analisis Umum	6
I.3.1 Geografis	6
I.3.2 Kondisi	6
I.3.2.1 Luas KBS	6
I.3.2.2 Anggaran KBS	7
I.3.3 Populasi	7
I.4 Kepengurusan dan lain-lain	8
I.4.1 Pengertian Kebun Binatang	8
I.4.2 Fungsi Kebun Binatang	8
I.4.3 Falsafah Kebun Binatang	9
I.4.4 Sarana dan Prasarana	11
I.4.5 Status Pengelola	12
I.4.6 Dasar Pendirian	12
I.4.7 Cara KBS Mendapat Satwa	12
I.4.8 Cara Memperoleh Koleksi Satwa	13

I.4.9 Pakan Satwa	14
I.4.10 Jadwal Pemberian Pakan	17
I.5 Rumusan Masalah	17
BAB II. PELAKSANAAN	18
II.1 Waktu dan Tempat	18
II.2 Kegiatan	18
II.2.1 Kebun Binatang Surabaya	18
II.2.1.1 Sejarah	18
II.2.1.2 Populasi	19
II.2.1.3 Kandang	20
II.2.1.4 Pakan	21
II.2.2 Kegiatan Terjadwal	21
II.2.3 Kegiatan Tidak Terjadwal	22
BAB III. PEMBAHASAN	23
III.1 Deskripsi	23
III.2 Klasifikasi dan Jenis Anak Orang Utan	25
III.3 Sistem Kandang	26
III.4 Pola Pemeliharaan	27
III.5 Pakan	31
III.6 Kesehatan	36
III.7 Sanitasi Kandang dan Lingkungan	46
III.8 Siklus Hidup	46
III.9 Habitat	48
BAB IV PENUTUP	49
IV.1 Kesimpulan	49
IV.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Nomor	halaman
1. Data Populasi Satwa Bulan Maret 2008	8
2. Tabel Pakan Satwa	14
3. Kegiatan Terjadwal	21
4. Kegiatan Tidak Terjadwal	22
5. Anak Orang Utan yang ada di KBS	26
6. Pemberian Pakan	34
7. Hematologi Test	43
8. Kimia Darah	44

DAFTAR GAMBAR

Nomor	halaman
1. Peta Lokasi KBS	73
2. Tempat Nursery	73
3. Tempat Klinik dan Karantina	74
4. Kandang Tertutup Orang Utan Dewasa	75
5. Kandang Terbuka Orang Utan Dewasa	76
6. Tempat Pemanas Anak Siamang	77
7. Kandang Anak Orang Utan	77
8. Timbangan badan	78
9. Timbangan Pakan	78
10. Beberapa Jenis Obat	78
11. Beberapa Macam Jenis Buah	79
12. Keeper Mengambil Pakan dari Dapur Nutrisi	79
13. Bahan Pakan yang ada di dapur Nutrisi	80
14. Ruang Penyimpanan Pisang	81
15. Ruang Penyimpanan Ketela	81
16. Kandang Anak Orang Utan dan Pemanas Lampu	82
17. Anak Orang Utan yang Sedang Bermain	83
18. Anak Orang Utan yang diberi Minum Susu	84
19. Anak Orang Utan yang diberi Air Gula	84
20. Orang Utan Betina Dewasa	85
21. Orang Utan Jantan Dewasa	85
22. Orang Utan yang Terbakar di Kalimantan	86
23. Kerangka Orang Utan	86

24. Telur Cacing Strongyloides	87
25. Telur cacing Thrichuris	88
26. Induk Orang Utan yang Memberi Makan Anak	88
27. Anak Orang Utan Dilatih Berjalan	89

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		halaman
1.	Kartu Medis	51
2.	Diagnosa and Treatmen	52
3.	Catatan Harian Observasi Orang Utan	54
4.	Nama Orang Utan	55
5.	Perlakuan	56
6.	Contoh Feses	57
7.	Mekanisme Pengelolaan Satwa	58
8.	Rekapitulasi Data Pendidikan	59
9.	Struktur Organisasi	60
10.	Peta Distribusi Orang Utan di Borneo	61
11.	laporan Kondisi Masuk	62
12.	New Orang utan	63
13.	New Patient Notes	67
14.	Berita Acara Tindakan Operasi	68
15.	Vital Sign Chart	69
16.	Laporan Harian	70
17.	Nama, No ID	71
18.	Suhu	72

BAB IV

PENUTUP

IV.1 KESIMPULAN

Perawatan kesehatan anak Orang utan di Kebun Binatang Surabaya sudah cukup baik. Karena dengan melihat kebersihan kandang, lingkungan sekitar dan pemberian pakan yang baik serta pemberian perhatian, kasih sayang terhadap anak Orang utan yang dapat membuat anak orang utan tumbuh secara optimal dan terjaga kesehatannya.

IV.2 SARAN

- 1) Perawatan kesehatan yang sudah dilakukan dengan baik supaya lebih ditingkatkan lagi agar anak Orang utan tidak mudah terkena penyakit mengingat usia anak Orang utan yang masih kecil sehingga rentan terkena penyakit.
- 2) Managemen kesehatan pada anak Orang utan perlu ditingkatkan serta pemberian kartu kesehatan tentang catatan kesehatan, riwayat hidup, recording lebih diperhatikan lagi.